

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Batang

Halaman 3

Ingatkan Kasus Proyek di RS Kalisari

BATANG - Bupati Batang H Wihaji mengecek sejumlah proyek pembangunan di Kabupaten Batang. Tujuannya, agar kasus proyek bermasalah di RSUD Batang atau RS Kalisari pada tahun lalu yang masuk ke ranah hukum tidak terulang kembali.

“Jangan sampai tahun ini pekerjaan proyek bermasalah. Tahun lalu, proyek di RSUD bermasalah hukum. Jika ada masalah, maka masyarakat dan Pemkab yang rugi,” kata Bupati H Wihaji bersama Wabup Batang H Suyono saat melihat proyek pembangunan Puskesmas Bandar I Rawat Inap, Selasa (14/8).

Pada tahun 2017, proyek pekerjaan Gedung Laboratorium Radiologi RSUD Batang bernilai Rp 8 Miliar lebih itu memang mangkrak dan bermasalah hukum. Makanya, Bupati mengingatkan agar proyek Puskesmas Batang I dengan anggaran dari DAK APBN mencapai Rp. 3, 5 M agar tidak bermasalah hukum.

“Kita kawal dan awasi bersama dari PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) pelaksanaannya dan pengawasnya yang serius. Jangan main-main, ini uang rakyat yang harus dipertanggungjawabkan.

Saat ini, progres seharusnya mencapai 17 persen. Tapi baru 11 persen dalam waktu 7 minggu. Ini mengalami keterlambatan,” tukas Wihaji.

Bupati juga menyatakan Puskesmas Bandar I kedepannya akan naik status menjadi RS tipe C. Menyesuaikan dengan banyaknya pasien dan kebutuhan layanan kesehatan. “Puskesmas Bandar I bisa kita naikan statusnya jadi RS untuk mengcover

pasien dari Kecamatan Bandar, Blado, Tulis, bahkan Reban dan Warungasem,” jelas Wihaji.

Sedangkan Kepala Puskesmas Bandar I dr M Dody

mengatakan pembangunan Puskesmas untuk rawat jalan lantai bawah dan ruang administrasi lantai dua, yang sesuai dengan kontraknya harus rampung 22 Desember

2018. “Puskesmas Rawat Inap Bandar I pembangunan harus tepat waktu agar pelayanan kesehatan masyarakat tidak terganggu,” imbuah dr. M Dody Rusdi. (edo/dik)